

**PEER ATTACHMENT DAN GRIT PADA SISWA SMA
DENGAN PROGRAM SISTEM KREDIT SEMESTER:
MEDIASI GROWTH MINDSET**

ARTIKEL ILMIAH

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)
Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Raden Intan Lampung**

**Oleh:
ANNISA AZZAHRO
2031060022**

Program Studi: Psikologi Islam



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/ 2024 M**

**PEER ATTACHMENT DAN GRIT PADA SISWA SMA
DENGAN PROGRAM SISTEM KREDIT SEMESTER:
MEDIASI GROWTH MINDSET**

ARTIKEL ILMIAH

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)
Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Raden Intan Lampung**



**Pembimbing 1: Drs. M. Nursalim Malay, M.Si
Pembimbing 2: Intan Islamia, M.Sc**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/ 2024 M**

ABSTRAK

PEER ATTACHMENT DAN GRIT PADA SISWA SMA YANG MENGIKUTI PROGRAM SISTEM KREDIT SEMESTER: MEDIASI GROWTH MINDSET

Oleh:

Annisa Azzahro

Siswa yang terdaftar dalam program sistem kredit semester (SKS) cenderung menghadapi tekanan akademik yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan rekan-rekan mereka yang mengikuti program reguler. Penelitian ini mengkaji hubungan *peer attachment* dan *grit* dengan pola pikir berkembang sebagai variabel mediator pada siswa SMA yang mengikuti program SKS. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, subjek penelitian ini yaitu siswa SMA yang mengikuti program sistem kredit semester. Partisipan berjumlah 280 siswa yang terdiri dari 124 laki-laki dan 156 perempuan. Pengumpulan data menggunakan tiga instrumen alat ukur yaitu Skala *Grit*, Skala *Peer Attachment*, dan Skala *Growth Mindset*. Uji analisis hipotesis regresi menggunakan PROCESS SPSS. Hasil pengujian hipotesis, ditemukan pengaruh positif signifikan antara *peer attachment* dan *growth mindset*, serta antara *growth mindset* dan *grit*. Namun, *peer attachment* tidak berpengaruh secara langsung terhadap *grit*. Hipotesis juga menunjukkan adanya efek tidak langsung yang signifikan antara *peer attachment* dan *grit*, yang dimediasi oleh *growth mindset*, artinya *growth mindset* berperan penuh sebagai mediator dalam hubungan *peer attachment* dengan *grit*.

Kata kunci: *Grit; peer attachment; growth mindset; sistem kredit semester; siswa SMA*

ABSTRACT

PEER ATTACHMENT AND GRIT IN HIGH SCHOOL STUDENTS WITH SEMESTER CREDIT SYSTEM PROGRAM: A GROWTH MINDSET MEDIATION

Students enrolled in the Semester Credit System (SKS) program tend to experience higher academic pressure than their regular program counterparts. This research examines the relationship between peer attachment and grit with a growth mindset as a mediator variable in high school students who follow the SKS program. With a quantitative approach, the subjects of this research were high school students who participated in the semester credit system program. Participants amounted to 280 students, consisting of 124 men and 156 women. Data collection used three measuring instruments: the Grit Scale, Peer Attachment Scale, and Growth Mindset Scale—hypothesis analysis using PROCESS SPSS. The results found a significant favorable influence between peer attachment and growth mindset ($b = 0.302, p < 0.05$) and between growth mindset and grit ($b = 1.014, p < 0.05$). However, peer attachment did not directly affect grit ($b = 0.100, p > 0.05$). The hypothesis also suggests a significant indirect effect between peer attachment and grit, mediated by growth mindset ($b = 0.306, p < 0.05$), meaning that growth mindset plays a full role as a mediator in peer attachment and grit relationships.

Keywords: *Grit; peer attachment; growth mindset; semester credit system; high school students*

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Annisa Azzahro

NPM : 2031060022

Program Studi : Psikologi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Artikel Ilmiah yang berjudul "*Peer Attachment* dan *Grit* Pada Siswa SMA dengan Program Sistem Kredit Semester: Mediasi *Growth Mindset*" merupakan hasil karya peneliti dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 29 Februari 2024
Yang Menyatakan,



Annisa Azzahro
NPM. 2031060022



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat: jl. Letkol H. EndroSuratminSukarame Bandar Lampung Telp(0721)703531, 780421

PERSETUJUAN

Judul Artikel Ilmiah

: *Peer Attachment dan Grit Pada Siswa SMA dengan Program Sistem Kredit Semester: Mediiasi Growth Mindset*

Nama

: Annisa Azzahro

NPM

: 2031060022

Program Studi

: Psikologi Islam

Fakultas

: Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Drs. M. Nursalim Malay, M.Si

NIP. 196301011999031001

Pembimbing II

Intan Islamia, M.Sc

NIP. 199303182018012002

Mengetahui

Ketua Program Studi Psikologi Islam

Drs. M. Nursalim Malay, M.Si

NIP. 196301011999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat: jl. Letkol H. EndroSuratminSukarambe Bandar Lampung Telp(0721)703531, 780421

PENGESAHAN

Artikel dengan judul : **"Peer Attachment dan Grit Pada Siswa SMA dengan Program Sistem Kredit Semester: Mediasi Growth Mindset"** disusun oleh **Annisa Azzahro NPM : 2031060022.** Program studi : Psikologi Islam. Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama, telah dimunaqosyahkan pada hari Kamis, tanggal 07 Maret 2024;

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua

: Dr. Suhandi, M.Ag

Sekretaris

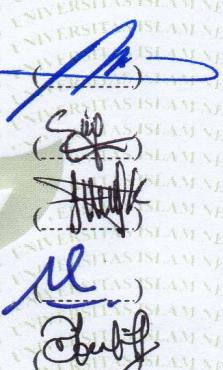
: Annisa Fitriani, S.Psi, MA

Penguji Utama

: Faisal Adnan Reza, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Penguji Pendamping I : Drs. M. Nursalim Malay, M.Si

Penguji Pendamping II : Intan Islamia, M.Sc



DEKAN

Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama



Dr. Ahmad Isnaeni, MA

REPUBLIC OF INDONESIA

0330200003100

MOTTO

الَّذِي الْأَكْرَمُ وَرَبُّكَ أَفْرَا عَلَقٍ مِنِ الإِنْسَانَ حَلَقَ الَّذِي رَبَّكَ بِاسْمٍ أَفْرَا يَعْلَمُ لَمَ مَا الإِنْسَانَ عَلَمْ بِالْقَلْمَ عَلَمْ

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

(Al-Alaq: 1-5)

“Hatiku tenang karena mengetahui apa yang melawatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku.”

(Umar bin Khattab)

“Nasib memang diserahkan kepada manusia untuk digarap, tetapi takdir harus ditandatangani di atas materai dan tidak boleh digugat kalau nanti terjadi apa-apa baik atau buruk.”

(Prof. Dr. Sapardi Djoko Damono)

“Tidak peduli seberapa sulit atau mudah skill-nya, menguasai sesuatu yang baru selalu menyenangkan.”

(Hinata Shoyo)

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah tidak henti dilantunkan kepada Allah yang memberi kekuatan, kesabaran, kesulitan yang datang diiringi kemudahan, ragam suka cita, dan rasa cinta kepada ilmu pengetahuan. Atas izin Allah SWT. Saya persembahkan artikel ilmiah ini untuk:

1. Diri saya sendiri, Annisa Azzahro, terima kasih telah berjuang dan berusaha menyelesaikan program sarjana. Tetap berusaha dan berdo'a untuk hal-hal baik yang menunggu di masa depan.
2. Keluarga tercinta, kedua orang tua yang sangat saya cintai, Bapak M Zaelani dan Ibu Nurul Muslimah, yang telah melahirkan, merawat, dan mendidik saya dengan harapan menjadi manusia bermanfaat, yang senantiasa mendukung dan mendoakan agar putri pertamanya bisa tegar dan kuat menghadapi tantangan-tantangan kehidupan.
3. Saudara-saudara yang sangat saya sayangi, Fauziah Rahmah, Zaqi Ahmad Baihaqi, dan Nur Mualim. Terima kasih telah menjadi motivasi dan semangat dalam hidupku.



RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Annisa Azzahro, dilahirkan di Bumi Dipasena pada tanggal 22 April 2001. Peneliti merupakan anak kedua dari empat bersaudara, putri dari pasangan Bapak M Zaelani dan Ibu Nurul Muslimah. Alamat tempat tinggal di Desa Tri Tunggal Jaya, Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang. Berikut riwayat pendidikan peneliti:

1. TK Satya Dharma, lulus pada tahun 2009
2. SD Negeri 01 Dwi Warga Tunggal Jaya, lulus pada tahun 2013
3. SMPS Harapan Masa Depan Cerah, lulus pada tahun 2017
4. SMAS IT Baitul Muslim, lulus pada tahun 2020.

Pada tahun 2020 peneliti terdaftar sebagai mahasiswi program studi S1 Psikologi Islam di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Bismillahirahmanirahiim

Alhamdulillahirabbil'alamiiin, puji syukur yang hakiki milik Allah semata, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih-Nya untuk seluruh umat dan alam semesta. Shalawat dan salam teruntuk teladan sepanjang hidup, Nabi Muhammad SAW. yang perjuangannya telah mengantarkan seluruh umat manusia menuju ridha-Nya. Peneliti bersyukur dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini sebagai salah satu syarat dalam memenuhi gelar Sarjana Psikologi.

Dalam proses penyelesaian artikel ilmiah ini, peneliti menyadari bahwa karya yang ditulis ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk kedepannya. Selain itu, terselesaikannya artikel ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dari pihak-pihak yang turut serta dalam memberikan dukungan secara moril maupun materil. Oleh sebab itu, dengan segala hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Drs. M. Nursalim Malay, M.Si selaku Ketua Prodi Psikologi Islam serta selaku dosen pembimbing I yang tidak pernah lelah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, menyemangati, memberikan saran dan nasihat sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini.
3. Ibu Annisa Fitriani, S.Psi., MA. Selaku sekretaris Prodi Psikologi Islam UIN Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
4. Ibu Intan Islamia, M.Sc selaku dosen Pembimbing II yang telah menjadi sosok orang tua kedua selama peneliti di perantauan, senantiasa meluangkan waktu untuk mendampingi peneliti, memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan dalam memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam penyusunan artikel ilmiah ini.
5. Bapak Hi. Hendra Putra, S.Pd., M.Pd., selaku kepala sekolah SMAN 2 Bandar Lampung yang telah memberikan izin untuk mengambil data di lembaga yang dipimpin.

6. Ibu Meliana, S.Pd selaku Tim Kurikulum dan guru-guru SMAN 2 Bandar Lampung yang telah membantu dan membimbing peneliti dalam memperoleh data sehingga dapat menyelesaikan artikel ilmiah
 7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik serta memberikan ilmu kepada peneliti selama perkuliahan.
 8. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang membantu peneliti terkait proses administrasi dan memberikan informasi perkuliahan kepada peneliti.
 9. Sahabat-sahabatku, Syafaq, Harits, Ainun, Afidilla, Desthia, Reva, Rahayu, Afina, Rizti, Puput, Lia, Ummi, Rani, Martha, Kak Nurjaya, Mba Devi, Mba Destia, Kak Hadi, Kak Rizky, Kak Anam, Kak Ferdi, yang selalu memberi masukan, motivasi, saran serta semangat dalam sukacita kehidupanku.
 10. Teman-teman seperjuangan di Prodi Psikologi Islam angkatan 2020, khususnya kelas B yang telah saling berbagi ilmu, semangat, suka duka, dan kasih sayang.
 11. Keluarga besar KAMMI di Bandar Lampung, keluarga besar TPQ Lampung Al-Qur'an Center, dan keluarga besar UKM BAPINDA, yang selalu memberikan banyak ilmu dan pengalaman luar biasa, semoga bermanfaat di kehidupan kelak.
 12. Kemudian semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu baik secara moril dan materil dalam penyelesaian artikel ilmiah ini.
- Semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada peneliti akan mendapat imbalan dari Allah SWT.

Bandar Lampung, 29 Februari 2024
Peneliti,

Annisa Azzahro
NPM. 2031060022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBERAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ARTIKEL ILMIAH.....	1
Pendahuluan	1
Metode.....	6
Hasil	8
Diskusi.....	12
Kesimpulan.....	14
Rekomendas	15
Daftar Rujukan	16
LAMPIRAN	27

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskriptif Statistik	8
Tabel 2. Jenis Kelamin Subjek	8
Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Data Personal.....	9
Tabel 4. Uji Korelasi Pearson.....	11
Tabel 5. Analisis Hipotesis PROCESS Hayes.....	11



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Scatterplot</i>	10
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rancangan Skala Penelitian	29
Lampiran 2. Validitas dan Reliabilitas Hasil Uji Coba Skala.....	37
Lampiran 3. Skala Penelitian.....	43
Lampiran 4. Tabulasi Data Penelitian	51
Lampiran 5. Hasil Uji Asumsi.....	63
Lampiran 6. Hasil Uji Hipotesis	67
Lampiran 7. Surat Perizinan Penelitian	73
Lampiran 8. Turnitin.....	77



ARTIKEL ILMIAH

Peer Attachment dan Grit Pada Siswa SMA dengan Program Sistem Kredit Semester: Mediasi Growth Mindset

Pendahuluan

Pendidikan adalah aspek utama dalam melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas karena pendidikan menjadi tolak ukur atas keberhasilan dari indeks pembangunan dan kemajuan suatu bangsa (Baro'ah, 2020; Do, Hoang, Lee, & Tran, 2020; Pahlawanti, Harapan, & Wardiah, 2020). Pendidikan harus selalu dikembangkan guna meningkatkan daya saing global agar generasi penerus bangsa tidak tertinggal agar mampu bersaing dengan masyarakat dunia (Alam et al., 2020; Helda & Syahrani, 2022; Tien et al., 2021). Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah memberikan otonomi kepada sekolah untuk mengembangkan kurikulum pendidikan dari pemerintah. Sistem Kredit Semester (SKS) merupakan salah satu implementasi dari sekian kebijakan yang diberlakukan sekolah melalui wewenang otonomi yang telah diatur dalam amanat Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 pasal 16 ayat (5).

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 12 ayat (1) berbunyi bahwa setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan sesuai bakat, minat, dan kemampuannya serta menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan dan batas waktu yang ditetapkan. Sistem Kredit Semester merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk menentukan sendiri jumlah beban belajar dan mata pelajaran yang akan diambil setiap semester sesuai dengan minat, bakat, dan tingkat kecepatan belajar (Fitriana, 2021). Implementasi SKS untuk siswa SMA di Indonesia bertujuan untuk melahirkan mencetak penerus bangsa unggul, memiliki motivasi tinggi, berkepribadian baik, dan dapat mengembangkan bakat serta potensi yang dimiliki secara optimal (Mulyasa, 2021; Murniati et al., 2022). Peraturan Pemerintah Nomor

19 Tahun 2005 menyatakan bahwa SMA/MA yang bertaraf internasional dengan kategori mandiri wajib melaksanakan SKS, sekolah kategori standar diperbolehkan menyelenggarakan selama tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri.

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan salah satu sarana pendidikan guna mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa agar tumbuh menjadi individu yang cerdas dan berkarakter (Pramono, 2023). Siswa SMA umumnya berusia 15-18 tahun yang dikategorikan sebagai remaja dimana masa remaja merupakan masa pengembangan aspek kognitif yang sudah mencapai tahap operasional formal (Santrock, 2021). Oleh karena itu, siswa SMA sudah mampu berpikir kritis dan logis serta mampu bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas akademiknya. Selama masa remaja, siswa SMA berusaha meningkatkan prestasi akademik, lulus dari SMA untuk melanjutkan ke jenjang perkuliahan, dan mencapai karir yang sukses (Budiman et al., 2020; Parris-Coates, 2022; Storm & Eske, 2022). Proses pendidikan di SMA menjadi semakin kompleks dengan diterapkannya program SKS yang menuntut siswa untuk menyelesaikan pendidikan dalam jangka waktu 2 hingga 4 tahun tergantung pada jumlah SKS yang diambil (Permendikbud Nomor 158 Tahun 2014 Pasal 10 ayat (1) dan Pasal 3 ayat (3)).

Program SKS memberikan manfaat yang dirasakan langsung oleh siswa seperti iklim akademik yang ilmiah dan kreatif, terbiasa dengan materi dan latihan soal ditingkat *high order thinking skill* (HOTS) (Pramono, 2023), serta berpeluang lebih awal mengenyam jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Sholikha et al., 2022). Namun, program SKS juga memiliki tantangan tersendiri yaitu tuntutan akademik yang tinggi sementara daya belajarnya biasa-biasa saja (Bauzir & Zulfiana, 2021; Ferdiyanto & Muhid, 2020). Siswa program SKS dituntut untuk menyelesaikan lebih banyak materi pelajaran dalam waktu yang lebih singkat. Hal ini menimbulkan tekanan akademik yang berdampak negatif bagi siswa seperti stress akademik (Ferdiyanto & Muhid, 2020), kecurangan akademik (Bauzir & Zulfiana, 2021), hingga drop-out dari sekolah (Pascoe et al., 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan di lapangan terhadap 3 siswa program SKS, menunjukkan bahwa tekanan akademik yang dirasakan

oleh siswa berasal dari berbagai pihak, terutama orang tua, sekolah, dan masyarakat sekitar. Hal ini disebabkan oleh banyaknya beban akademik yang diimbangi oleh siswa program SKS dibandingkan dengan siswa reguler. Siswa dituntut memiliki kecerdasan intelektual di atas rata-rata, memenuhi ekspektasi sosial yang tinggi untuk sukses secara akademik, dan dinilai mampu bertahan dalam tuntutan akademik yang berat. Untuk mengatasi kesulitan ini, siswa melakukan upaya menjaga suasana hati dengan memberikan dukungan pada diri sendiri untuk pantang menyerah dan fokus pada tujuan masing-masing. Meskipun terdapat beban akademik yang signifikan, mereka juga merasa semakin berkembang dalam lingkungan yang kompetitif dengan teman-teman yang bersaing secara sehat dan saling mendukung satu sama lain.

Dalam konteks pembelajaran di sekolah, terutama pada program SKS, kemampuan intelektual tidak lagi menjadi satu-satunya penentu keberhasilan (Malanchini et al., 2020). Siswa tidak hanya harus memiliki kemampuan inteligensi yang baik namun juga harus menjaga ketekunan dan konsistensi untuk tetap bertahan di tengah berbagai tuntutan akademis yang berbeda dibandingkan siswa pada umumnya (Datu et al., 2022; Hornstra et al., 2020; Kristiyani, 2020). Dalam proses meraih kesuksesan hidup, ada banyak faktor yang mempengaruhi yaitu faktor kemampuan intelektual (Timotheou et al., 2023), kontrol diri, kreativitas, daya tarik fisik, karisma, *self-confident*, dan juga *grit* (Martin et al., 2022; Park et al., 2020). Duckworth (2007) menyatakan bahwa kecerdasan intelektual atau *Intelligence Quotient* (IQ) bukan satu-satunya faktor penting dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan seseorang atau untuk mencapai (*long-term goals*), melainkan juga *grit*. *Grit* sangat penting dalam perjalanan mencapai kesuksesan seseorang termasuk di bidang akademik (Duckworth & Quinn, 2009). Siswa yang berkeinginan kuat untuk menyelesaikan pembelajaran ditengah tuntutan akademik serta memiliki antusiasme dalam kurun waktu yang diperlukan adalah mereka yang dapat menerapkan konsep *grit* (J. Y. Kim et al., 2021; Teimouri et al., 2022; L. Wang, 2021).

Konsep *grit* merupakan istilah yang digunakan untuk menyebutkan individu yang memiliki semangat dan ketekunan dalam

mencapai tujuan jangka panjang (Morell et al., 2021; Schimschal et al., 2021). Duckworth dan Quinn (2009) mendefinisikan *grit* sebagai karakter yang tercermin melalui perilaku yang menunjukkan ketekunan dan semangat untuk mencapai tujuan jangka panjang. Dalam konteks pendidikan, *grit* muncul sebagai prediktor yang signifikan untuk mengungkap keberhasilan belajar dan pendidikan siswa (Fernández Martín et al., 2020; Lam & Zhou, 2019; Usher et al., 2019). Menurut penelitian Allen, Kannangara, dan Carson (2021) sebagian besar siswa dengan *grit* tinggi cenderung akan mencapai keberhasilan akademis lebih tinggi pula daripada siswa dengan *grit* rendah. Aspek kunci dalam menentukan *grit* melibatkan dua dimensi utama, yaitu *consistency of interest* dan *perseverance of effort*. Individu yang memiliki *grit* tinggi cenderung lebih optimis, lebih kritis terhadap pencapaian pribadi mereka, dan memiliki pola pikir yang fokus pada ketekunan dan pertumbuhan (Duckworth, 2016). Selain itu, individu yang *gritty* (individu dengan *grit* tinggi) cenderung memiliki kontrol diri yang lebih baik. Seseorang dengan kontrol diri baik mampu menahan diri dari hal negatif yang dapat membantu mereka untuk tetap fokus dan konsisten dalam upaya mencapai tujuan (Islamia & Purnama, 2022; Marentes-Castillo et al., 2022). Oleh karena itu, siswa program SKS yang memiliki *grit* tinggi akan tekun dan konsisten dalam melalui proses-proses pembelajarannya hingga lulus.

Menurut Yeager et al. (2019) *growth mindset* merupakan salah satu faktor internal terkuat yang dapat mempengaruhi *grit*. Individu dengan antusiasme berprestasi tinggi adalah individu yang memiliki pola pikir berkembang atau *growth mindset* (Wahidah et al., 2021). *Growth mindset* adalah salah satu jenis *mindset* yang dikemukakan oleh Dweck (2006). *Growth mindset* merupakan cara pandang individu mengenai kemampuan dan intelegensinya dimana individu tersebut percaya bahwa dengan adanya usaha dan kontrol maka kecerdasan kognitif, potensi dan kemampuan dirinya dapat berkembang (Dweck, 2006; Limeri et al., 2020). Seseorang yang memiliki *growth mindset* mempercayai bahwa mereka dapat mengembangkan kecerdasan mereka dari waktu ke waktu (Park et al., 2020). *Growth mindset* menjadi suatu keyakinan bahwa setiap

individu dapat menumbuhkan kecerdasan kognitif, kemampuan intelektual, dan bahwa setiap orang dapat sukses melalui proses dan usaha yang cukup panjang (Kaparang & Gahauna, 2020). Beberapa aspek *growth mindset* yang terdapat dalam diri individu yaitu: (1) memiliki keyakinan bahwa kecerdasan, bakat, dan karakter dapat berkembang dengan usaha dan kerja keras bukan dari keturunan; (2) menerima tantangan dan bersungguh-sungguh dengan usaha dan bersungguh-sungguh menjalankannya; (3) memandang kegagalan sebagai ajang pengembangan diri; (4) belajar dari kritik (Dweck, 2006). Selain faktor internal berupa *growth mindset*, terdapat juga faktor eksternal yang mempengaruhi *grit* yaitu kelekatan sebaya atau *peer attachment* (Lan, 2019).

Peer attachment merujuk pada penilaian individu mengenai sejauh mana individu dan teman sebayanya dapat berkomunikasi dengan baik, saling memahami, serta merasakan keamanan dan kenyamanan dari hubungan yang mereka jalin (Armsden & Greenberg, 1987). Waktu yang dihabiskan bersama teman sebaya dapat memperkuat kelekatan dan mengembangkan pertemanan melalui interaksi yang sering dan dekat di dalam kelompok teman sebaya. (Stern et al., 2021). *Peer attachment* dapat memberikan dukungan dalam memaksimalkan potensi individu dan meningkatkan semangat untuk menggapai prestasi akademik bersama-sama (Mishra, 2020; Oktariani et al., 2020). *Peer attachment* memiliki pengaruh kuat terhadap perkembangan *grit* dalam diri individu karena keberadaan teman sebaya yang selalu berada di setiap tahap perkembangan individu (Lan, 2019).

Menurut teori keterikatan Bowlby, seseorang dengan pengalaman keterikatan yang aman lebih mungkin memiliki tujuan yang jelas, dan motivasi tinggi untuk menggunakan cara yang efektif dalam mengatasi tantangan. Sebaliknya, mereka yang tidak memiliki dasar keterikatan yang memadai cenderung melihat situasi sulit sebagai sumber stres dan cenderung menggunakan metode penanganan yang kurang efektif (Jin et al., 2019). Penjelasan tersebut sejalan dengan penelitian Lan (2019) yang menunjukkan bahwa *peer attachment* berkontribusi lebih pada konsistensi minat pada masa remaja dan juga berkontribusi pada ketekunan usaha di masa dewasa.

Penelitian lain yang sejalan yaitu penelitian Jin et al. (2019) dengan hasil bahwa *peer attachment* memiliki keterkaitan secara positif dengan *grit*. Penelitian lain yang relevan dalam menyoroti keterkaitan *peer attachment* dan *grit*, juga *growth mindset* terdapat pada penelitian Minkyu (2020) yang menunjukkan bahwa keterikatan yang aman meningkatkan *grit* dan *growth mindset* individu secara signifikan. Temuan penelitian yang menyoroti pengaruh *growth mindset* terhadap *grit* ditemukan dalam penelitian Wahidah dan Royanto (2019) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi *growth mindset* maka semakin tinggi pula kegigihan pada siswa. Penelitian lain yang mendukung temuan ini dilakukan oleh Kim (2020) yang juga menunjukkan hubungan positif signifikan antara *growth mindset* dan *grit* pada siswa di Korea.

Berdasarkan paparan uraian masalah yang ada, peneliti merasa perlu membahas secara detail mengenai hubungan antara *peer attachment* dengan *grit* pada siswa SMA yang mengikuti program SKS yang di mediasi oleh *growth mindset*. Adapun hipotesis penelitian yakni ada hubungan positif signifikan antara *peer attachment* dan *grit* dengan *growth mindset* sebagai variabel mediator.

Metode

Metode penelitian adalah metode kuantitatif dengan tiga variabel penelitian yaitu variabel terikat, variabel bebas, dan variabel mediator. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *grit*, variabel bebasnya yaitu *peer attachment*, dan variabel mediatorinya yaitu *growth mindset*.

Populasi penelitian ini adalah 770 siswa SMA kelas XI dan XII di SMAN 2 Bandar Lampung dengan sebaran kelas XI sejumlah 12 rombongan belajar dan kelas XII sejumlah 10 rombongan belajar. Berdasarkan observasi, alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini dikarenakan SMAN 2 Bandar Lampung yang merupakan salah satu pelaksana program SKS. Adapun sampel penelitian berjumlah 280 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling* dimana penentuan sampel diambil secara acak berdasarkan kelas dari populasi.

Proses pengumpulan data menggunakan kuesioner skala sikap Likert dengan dua sifat yaitu *favorable* (mendukung) dan *unfavorable* (tidak mendukung) dengan empat kategori jawaban yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (SS), dengan format Google form yang didistribusikan secara langsung. Alat ukur menggunakan Skala *Grit* Duckworth et al., (2007) yang diadaptasi oleh peneliti dengan jumlah aitem sebanyak 22, Skala *Peer Attachment* berdasarkan aspek dari Armsden dan Greenberg yang diadaptasi oleh Somad et al., (2022) dan dimodifikasi ulang oleh peneliti sesuai kebutuhan penelitian, dan Skala *Growth Mindset* Dweck yang diadaptasi oleh Dari et al., (2022) dengan jumlah aitem sebanyak 15. Uji validitas dan reliabilitas alat ukur menggunakan bantuan *software SPSS for windows*. Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas yaitu apabila nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ (signifikansi 5%), maka aitem kuesioner berkorelasi signifikan terhadap skor total, artinya aitem dinyatakan valid. Sedangkan uji reliabilitas yaitu jika nilai alpha cronbach $> 0,60$, maka alat ukur tersebut reliabel (Malay, 2021).

Grit diukur menggunakan Skala *Grit* yang diadaptasi oleh peneliti berdasarkan aspek dari Duckworth, yang terdiri dari 22 aitem dengan aitem *favorable* sebanyak 11 aitem dan aitem *unfavorable* 11 aitem. Nilai koefisien validitas bergerak diantara 0,360-0,665 dengan $r_{xy}>0,349$ (signifikansi 5%), maka alat ukur dikatakan valid. Nilai Cronbach's alpha sebesar 0,876, maka alat ukur dikatakan reliabel. *Peer attachment* diukur menggunakan Skala *Peer Attachment* berdasarkan aspek dari Armsden & Greenberg yang diadaptasi oleh Somad dan dimodifikasi ulang oleh peneliti sesuai kebutuhan penelitian yang terdiri dari 18 aitem dengan aitem *favorable* sebanyak 14 aitem dan aitem *unfavorable* sebanyak 4 aitem. Nilai Cronbach's alpha sebesar 0,850, maka alat ukur dikatakan reliabel. *Growth mindset* diukur menggunakan Skala *Growth Mindset* berdasarkan aspek dari Dweck yang diadaptasi oleh Dari dengan aitem *favorable* 12 aitem dan *unfavorable* 3 aitem. Nilai Cronbach's alpha sebesar 0,867, maka alat ukur dikatakan reliabel.

Metode analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji

heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas (Malay, 2021). Selanjutnya uji hipotesis regresi menggunakan PROCESS Macro SPSS yang dirancang oleh Hayes (2023). Analisis pada penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS for windows.

Hasil

Berdasarkan data yang diperoleh, maka dibuat deskripsi data sebagai berikut:

Tabel 1

Deskriptif Statistik

Variabel	Jumlah (N)	Min	Max	Mean	SD
<i>Grit</i>	280	44	88	65.76	7.951
<i>Peer Attachment</i>	280	24	72	55.54	7.755
<i>Growth Mindset</i>	280	35	57	47.68	4.961

Peneliti melakukan uji deskriptif statistik pada variabel *grit*, *peer attachment*, dan *growth mindset* terdapat rata-rata variabel *grit* sebesar 65.76 dengan standar deviasi (SD) 7.951. Rata-rata variabel *peer attachment* sebesar 55.54 dengan SD 7.755. Dan variabel *growth mindset* memiliki nilai rata-rata 47.68 dengan SD 4.961.

Responden penelitian ini sebanyak 280 siswa SMAN 2 Bandar Lampung, dengan persebaran subjek didominasi responden perempuan sebesar 56%, sementara responden laki- laki sebesar 44%.

Tabel 2

Jenis Kelamin Subjek

Variabel	Jumlah	Persentase
Perempuan	156 responden	56 %
Laki-laki	125 responden	44 %
Total	280 responden	100%

Sementara itu, penyebaran data partisipan berdasarkan data diri dalam penelitian ini digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3

Distribusi Responden Berdasarkan Data Personal

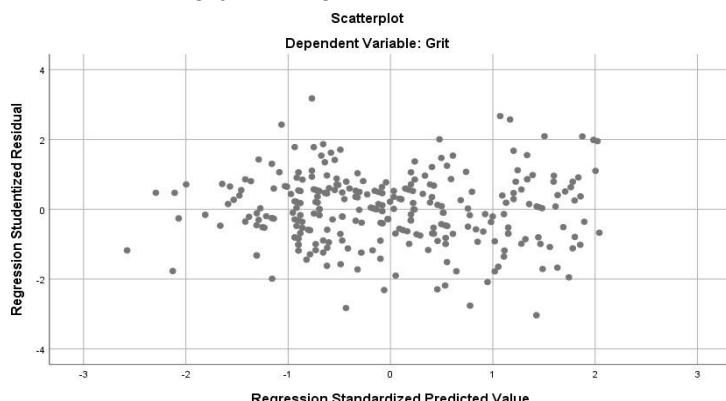
Klasifikasi	Kategorisasi	Jumlah	Persentase
Usia Responden	15 Tahun	7 responden	2 %
	16 Tahun	136 responden	49%
	17 Tahun	124 responden	44%
	18 Tahun	13 responden	5%
Kelas Responden	XI	152 responden	54%
	XII	128 responden	46%
Pekerjaan Orangtua	Wiraswasta/Wirausaha	107 responden	38%
	Pegawai Swasta	39 responden	14%
	Polisi/guru/dosen/dokter/ pengacara	32 responden	11%
	Pegawai Negeri	102 responden	36%
Tingkat Pendidikan Orang tua	SD/SMP/SMA/D3	69 responden	25%
	S1	139 responden	50%
	S2/Profesi	63 responden	22%
	S3	9 responden	3%
Tingkat Penghasilan Orang tua	0-2.000.000	24 responden	9%
	2.000.000-4.000.000	75 responden	27%
	4.000.000-8.000.000	98 responden	35%
	8.000.000-15.000.000	53 responden	19%
	> 15.000.000	30 responden	11%

Berdasarkan data pada Tabel.3, terlihat bahwa usia terbanyak berada pada usia 16 tahun yang disusul oleh usia 17 tahun, dengan persebaran kelas terbanyak berada di kelas XI. Kebanyakan orang tua responden berprofesi sebagai Wiraswasta/Wirausaha yang disusul oleh profesi Pegawai Negeri, dengan tingkat pendidikan terbanyak S1/Profesi. Tingkat penghasilan orang tua terbanyak berada pada rentang Rp 4.000.000-8.000.000, yang berada di atas rata-rata Upah Minimum Regional (UMR) Bandar Lampung, hingga hampir tiga kali lipat rata-rata UMR. Tingkat penghasilan terbanyak selanjutnya berada pada batas rata-rata UMR.

Berdasarkan analisis statistik yang telah dilakukan dari uji normalitas diperoleh $\text{sig.} 0.200$ ($p > 0.05$), sehingga data berdistribusi normal. Pada uji linearitas variabel *grit* dan *peer attachment* diperoleh $\text{sig. } 0.525$ ($p > 0.05$), variabel *grit* dan *growth mindset* diperoleh $\text{sig. } 0.625$ ($p > 0.05$), sehingga variabel terikat mempunyai hubungan linier dengan kedua variabel bebas. Pada uji multikolinearitas diketahui nilai toleransi untuk variabel *peer attachment* dan *growth mindset* adalah 0.776 lebih besar dari 0.100, dengan nilai VIF sebesar $1.288 < 10.00$, artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas. Hasil *scatterplot* pada data menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, dapat terlihat pada Gambar.1 bahwa sebaran titik data merata pada daerah di sekitar nol dan tidak mempunyai pola khusus.

Gambar 1. *Scatterplot*

Uji korelasi variabel dilakukan dengan menggunakan korelasi pearson untuk menguji hubungan antar variabel.



Tabel 4

Uji Korelasi Pearson

Variabel	b	p-value
<i>Peer Attachment-Grit</i>	0.397	0.000
<i>Growth Mindset-Grit</i>	0.679	0.000
<i>Peer Attachment-Growth Mindset</i>	0.473	0.000

Pada korelasi variabel, dapat diketahui bahwa *peer attachment* berkorelasi positif signifikan dengan *grit* ($b=0.397$, $p<0.05$) dan *growth mindset* ($b=0.679$, $p<0.05$). Variabel *growth mindset* berkorelasi positif signifikan dengan *grit* ($b=0.473$, $p<0.05$).

Uji hipotesis penelitian mediasi dilakukan dengan menggunakan PROCESS Macro Hayes (2023) untuk menguji efek mediasi *growth mindset* pada hubungan *peer attachment* terhadap *grit*. Penggunaan PROCESS Macro, menjadikan keterbatasan *single test* dan *causal effect* dari metode Baron dan Kenny dapat dihindari, hal ini juga memungkinkan hasil efek tidak langsung (a^*b) (Sesilia, 2020).

Tabel 5

Analisis Hipotesis PROCESS Hayes

Efek	b	p-value
Efek <i>peer attachment</i> pada <i>growth mindset</i> (a)	0.302	0.000
Efek <i>growth mindset</i> pada <i>grit</i> (b)	1.014	0.000
Efek langsung <i>peer attachment</i> pada <i>grit</i> (c')	0.100	0.050
Efek total <i>peer attachment</i> pada <i>grit</i> (c)	0.407	0.000
Efek tidak langsung <i>peer attachment</i> pada <i>grit</i> (a*b)	0.306	

*) Signifikan ($p < 0.05$)

Pada analisis hipotesis yang dapat dilihat pada Tabel.4 di atas, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan positif antara *peer*

attachment dengan *growth mindset* ($b=0.302$, $p<0.05$), artinya semakin tinggi skor *peer attachment* maka *growth mindset* individu akan semakin berkembang. Kemudian terdapat pengaruh signifikan positif antara *growth mindset* terhadap *grit* ($b=1.014$, $p<0.05$), artinya semakin tinggi *growth mindset* maka akan semakin tinggi pula *grit*. Terdapat efek tidak langsung yang signifikan antara *peer attachment* dengan *grit* yang dimediasi oleh *growth mindset* ($b=0.306$, $p<0.05$), artinya terdapat peran *growth mindset* dalam memediasi hubungan antara *peer attachment* dengan *grit*. Hasil menunjukkan bahwa *growth mindset* berperan penuh menjadi mediator karena efek langsung pengaruh *peer attachment* dan *grit* tidak signifikan ($b=0.100$, $p>0.05$).

Diskusi

Hasil analisis hipotesis penelitian memberikan gambaran mengenai hubungan antara ketiga variabel yaitu *peer attachment*, *growth mindset*, dan *grit* pada siswa SMA yang mengikuti program SKS. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan positif antara *peer attachment* dan *growth mindset* sejalan dengan penelitian Azizah et al. (2023) bahwa keterikatan teman sebaya memberikan pengaruh sederhana yang positif untuk mendorong *growth mindset* di kalangan siswa sekolah menengah. Interaksi positif dengan teman sebaya dapat membantu individu mengenal tentang diri mereka sehingga meningkatkan pola pikir mereka terhadap kemampuan untuk terus tumbuh dan berkembang (Anggraeni & Kurniawan, 2022; Na'imah et al., 2023; Rahmania, 2023). Hal ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya faktor sosial dalam pembentukan pola pikir bertumbuh dalam diri individu, dengan semakin tingginya skor *peer attachment* maka individu cenderung memiliki pandangan yang lebih positif terhadap kemampuan mereka untuk berkembang ke arah yang lebih baik.

Selanjutnya, hasil yang menunjukkan adanya pengaruh positif antara *growth mindset* dengan *grit* yang mendukung perspektif literatur mengenai peran *growth mindset* terhadap kemampuan untuk meningkatkan *grit* (Duckworth, 2016; Dweck, 2006). Literatur ini merangkum bahwa individu dengan *growth mindset* tinggi memiliki tingkat *grit* yang lebih tinggi karena persepsi mereka tentang

kemampuan untuk memperoleh keahlian melalui upaya dan tekad. Hal ini berarti bahwa upaya untuk memperkuat *growth mindset* dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan tingkat *grit* pada siswa. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Park et al. (2020) yang menunjukkan bahwa *growth mindset* dan *grit* saling mempengaruhi secara positif. Penelitian lain yang menganalisis hubungan keduanya dilakukan oleh Kim (2020) juga Wahidah dan Royanto (2019) bahwa semakin tinggi *growth mindset* maka semakin tinggi pula *grit* pada siswa.

Hingga saat ini penelitian mengenai *peer attachment* yang berdampak pada *grit* masih terbatas. Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa *peer attachment* tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap *grit*. Eskreis-Winkler et al. (2014) menyatakan bahwa dukungan sosial dari teman sebaya, meskipun relevan, mungkin tidak cukup untuk merangsang *grit*. Konsep motivasi instrinsik, seperti yang diperkenalkan oleh Deci dan Ryan (1980) pada teori *self-determination*, menunjukkan bahwa motivasi internal memainkan peran penting dalam membentuk ketekunan individu. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Duckworth (2016) yang menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan *grit*, juga penelitian Lan (2019) dan Jin (2019) yang menyoroti hubungan positif antara *peer attachment* dan *grit*. Hasil penelitian ini menggarisbawahi bahwa hubungan antara *peer attachment* dan *grit* dipengaruhi oleh faktor internal, seperti dorongan diri untuk mencapai tujuan tanpa bergantung pada hadiah eksternal (Duckworth, 2016). Oleh karena itu, *peer attachment* mungkin tidak memberikan dorongan instrinsik yang cukup untuk memacu *grit*.

Temuan penelitian ini menjawab pula hipotesis utama penelitian bahwa *growth mindset* memediasi hubungan antara *peer attachment* dan *grit* pada siswa SMA yang mengikuti program SKS. Dapat dikatakan, *peer attachment* mempengaruhi *growth mindset* lebih tinggi dan selanjutnya dapat berdampak positif pada pertumbuhan *grit* dalam proses pembelajaran. Dalam temuan yang membahas *growth mindset* sebagai faktor yang mempengaruhi *grit*, penelitian mendukung ide bahwa *mindset* ini dapat mengarahkan

individu menuju tingkat *grit* yang lebih tinggi (Hochanadel & Finamore, 2015; Park et al., 2020; Sethi & Shaswati, 2019).

Hasil penelitian ini juga melengkapi temuan-temuan sebelumnya yang telah mempelajari ketiga variabel tersebut yaitu *growth mindset* mempengaruhi keyakinan mahasiswa bahwa kemampuan yang dimilikinya dapat berkembang, yang kemudian meningkatkan *grit* individu (Chrisantiana & Sembiring, 2017; K. T. Kim, 2020; S. Wang et al., 2017); pengaruh *growth mindset* terhadap *school well-being* yang dimediasi oleh kegigihan (Wahidah & Royanto, 2019); *peer attachment* berpengaruh positif terhadap *growth mindset* (Minkyu, 2020).

Berdasarkan hasil uji hipotesis, *growth mindset* memediasi hubungan antara *peer attachment* dan *grit* secara sempurna. Artinya, agar memiliki hasrat daya juang dan ketertarikan konsisten pada tujuan jangka panjang, siswa dengan *peer attachment* perlu memiliki *growth mindset*. Siswa yang berhubungan erat dengan teman sebayanya selama berjuang menyelesaikan pendidikan dan percaya bahwa kemampuannya dapat tumbuh dan berkembang seiring waktu maka akan memiliki daya juang yang tinggi dalam menyelesaikan pendidikannya. Hal ini terjadi karena siswa memiliki dukungan sosial dari teman-teman dekatnya, hubungan positif yang saling mendukung dan menguatkan satu sama lain itu mengembangkan daya juang untuk terus berusaha secara gigih dan fokus mencapai cita-citanya untuk menyelesaikan program SKS di tengah kondisi sulit yang ditemui selama proses pembelajaran. Namun, *peer attachment* saja tidak cukup untuk mengembangkan *grit* karena butuh *growth mindset* sebagai perantaranya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang melibatkan 280 responden, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *peer attachment* dengan *growth mindset*. Terdapat pula hubungan positif signifikan antara *growth mindset* dengan *grit*. Namun tidak ditemukan efek langsung hubungan antara *peer attachment* dan *grit*. Selanjutnya, *growth mindset* berperan penuh sebagai mediator dalam hubungan *peer attachment* dengan *grit* pada siswa yang

mengikuti program SKS. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Meskipun tidak ditemukan hubungan langsung antara *peer attachment* dan *grit*, peran mediasi *growth mindset* menonjolkan pentingnya variabel ini sebagai perantara yang mendasar dalam dinamika hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas.

Rekomendasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis agar pihak sekolah, praktisi pendidikan, maupun psikolog pendidikan dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan *grit* selama masa pembelajaran program SKS untuk membekali siswa agar mampu menghadapi tuntutan akademik. Berdasarkan lamanya waktu yang dihabiskan oleh siswa di sekolah, lembaga pendidikan dapat menjadi pilar penting dalam membentuk generasi muda yang berkualitas. Selain melibatkan peningkatan kemampuan kognitif, juga dapat melalui perkembangan kemampuan non-kognitif siswa, seperti ketekunan dan *mindset*.

Dalam pengembangan penelitian selanjutnya, disarankan untuk meneliti hubungan masing-masing variabel lebih lanjut. Penelitian selanjutnya perlu meningkatkan variasi peserta untuk mengetahui dampak luas dan generalisasi hasil penelitian, yang dapat dilakukan untuk siswa sekolah menengah reguler, siswa dari tingkat pendidikan lain, dan siswa dari daerah lain. Penelitian selanjutnya harus mengeksplorasi variabel tambahan yang mempengaruhi hubungan antara *peer attachment* dan *grit* yang dimediasi oleh *growth mindset*. Faktor-faktor tersebut meliputi spiritualitas, dukungan keluarga, dukungan guru, pengaruh lingkungan sekolah, motivasi intrinsik, keragaman budaya, efikasi diri, gender, dan pola asuh.

Temuan ini dapat diterapkan dalam praktik dengan mengembangkan program intervensi pendidikan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan sosial dan mendorong perkembangan *grit* dan *growth mindset* dalam diri siswa. Intervensi ini termasuk pelatihan untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa, mendukung kesehatan mental dalam proses belajar mengajar, dan memperkenalkan *growth mindset* serta strategi pengembangan *grit* di

lingkungan belajar. Penelitian lanjutan dapat memberikan dasar yang kuat untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pengembangan karakter siswa secara keseluruhan dan berkelanjutan dengan menyelidiki lebih lanjut interaksi kompleks antara faktor-faktor psikologis ini.

Daftar Rujukan

Alam, G. M., Forhad, A. R., & Ismail, I. A. (2020). Can education as an ‘International Commodity’be the backbone or cane of a nation in the era of fourth industrial revolution?-A Comparative study. *Technological Forecasting and Social Change*, 159, 120184.

<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.1016/j.techfore.2020.120184>

Allen, R. E., Kannangara, C., & Carson, J. (2021). True grit: How important is the concept of grit for education? a narrative literature review. *International Journal of Educational Psychology: IJEP*, 10(1), 73–87.
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.17583/IJEP.2021.4578>

Anggraeni, D. A., & Kurniawan, K. (2022). The Contribution of Conformity and Self-Acceptance to the Development of Students’ Social Skills. *ENLIGHTEN: JJournal of Islamic Counseling Guidance*, 5(1), 46–55.
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.32505/enlighten.v5i1.3392>

Armsden, G. C., & Greenberg, M. T. (1987). The inventory of parent and peer attachment: Individual differences and their relationship to psychological well-being in adolescence. *Journal of Youth and Adolescence*, 16(5), 427–454.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1007/BF02202939>

Azizah, A. N., Herdian, Na’imah, T., & Wahidah, F. R. (2023). *From bonds to beliefs : Investigating parent , peer attachment , and growth mindset in private vocational high schools*. 5(2), 132–139.

<https://doi.org/https://doi.org/10.31763/ijele.v5i2.1249>

Baro’ah, S. (2020). Freedom of learning policy as a strategy to

- improve the quality of education. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1063–1073.
- Bauzir, N. H., & Zulfiana, U. (2021). Fear of failure with academic dishonesty in high school students who run the semester credit system. *Cognicia*, 9(2), 85–98. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.22219/cognicia.v9i2.15743>
- Budiman, C., Gunawan, G., & Hidayat, D. R. (2020). Donal E. Super Theory Career Guidance Services to Increase Career Maturity in Students in Vocational High Schools (SMK). *Scientific Journal of Undiksha Counseling Guidance*, 11(1). <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.23887/jjbk.v11i1.27383>
- Chrisantiana, T. G., & Sembiring, T. (2017). The influence of growth and fixed mindset on grit in students of the faculty of psychology, university “X” Bandung. *Humanitas (Journal of Psychology)*, 1(2), 133–146. <https://doi.org/https://doi.org/10.28932/humanitas.v1i2.422>
- Dari', K., Yunus, M., & Nasiruddin, F. A.-Z. (2022). The influence of growth mindset on the ability to solve mathematical problems of SMA Negeri 18 Makassar students. *Embryonic Education: Journal of Basic Education*, 7(2), 268–279. <https://doi.org/https://doi.org/10.52208/embrio.v7i2.430>
- Datu, J. A. D., Yuen, M., Fung, E., Zhang, J., Chan, S., & Wu, F. (2022). The satisfied lives of gifted and gritty adolescents: Linking grit to career self-efficacy and life satisfaction. *The Journal of Early Adolescence*, 42(8), 1052–1072. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.1177/02724316221096082>
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1980). Self-determination theory: When mind mediates behavior. *The Journal of Mind and Behavior*, 33–43.
- Do, D.-N.-M., Hoang, L.-K., Le, C.-M., & Tran, T. (2020). A human rights-based approach in implementing sustainable development goal 4 (Quality Education) for ethnic minorities in Vietnam. *Sustainability*, 12(10), 4179. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.3390/su12104179>

- Duckworth, A. L. (2016). *Grit: The power of passion and perseverance*. Scribner/Simon & Schuster.
- Duckworth, A. L., Peterson, C., Matthews, M. D., & Kelly, D. R. (2007). Grit: Perseverance and Passion for Long-Term Goals. *Journal of Personality and Social Psychology*, 92(6), 1087–1101. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.92.6.1087>
- Duckworth, A. L., & Quinn, P. D. (2009). Development and validation of the short Grit Scale (Grit-S). *Journal of Personality Assessment*, 91(2), 166–174. <https://doi.org/10.1080/00223890802634290>
- Dweck, C. S. (2006). *Mindset: The new psychology of success*. Random House.
- Eskreis-Winkler, L., Shulman, E. P., Beal, S. A., & Duckworth, A. L. (2014). The grit effect: Predicting retention in the military, the workplace, school and marriage. *Frontiers in Psychology*, 5, 36. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.3389/fpsyg.2014.00036>
- Ferdiyanto, F., & Muhib, A. (2020). Academic stress in students: Examining the role of classroom climate and school well-being. *Persona: Indonesian Journal of Psychology*, 9(1), 140–156. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.30996/persona.v9i1.3523>
- Fernández Martín, F. D., Arco Tirado, J. L., & Hervás Torres, M. (2020). *Grit as a predictor and outcome of educational, professional, and personal success: A systematic review*. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.5093/PSED2020A11>
- Fitriana, A. (2021). Analysis of the Application of the Semester Credit System (SKS) for Students Who Have Special Smart Potential and Special Talents. *ITQAN: Journal of Educational Sciences*, 12(1), 117–128.
- Hayes, A. F. (2023). *An Introduction to Mediation, Moderation, and Conditional Process Analysis: Third Edition A Regression-based Approach* (3rd ed.). The Guilford Press.
- Helda, H., & Syahrani, S. (2022). National standards of education in contents standards and education process standards in Indonesia.

- Indonesian Journal of Education (INJOE), 2(3), 257–269.*
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.54443/injoe.v3i2.32>
- Hochanadel, A., & Finamore, D. (2015). Fixed and growth mindset in education and how grit helps students persist in the face of adversity. *Journal of International Education Research-First Quarter, 11*(1).
- Hornstra, L., Bakx, A., Mathijssen, S., & Denissen, J. J. A. (2020). Motivating gifted and non-gifted students in regular primary schools: A self-determination perspective. *Learning and Individual Differences, 80*, 101871.
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.1016/j.lindif.2020.101871>
- Islamia, I., & Purnama, M. P. (2022). Self-Control and Consumptive Behavior of Students During the Covid-19 Pandemic. *Journal of Malahayati Psychology, 4*(1), 95–103.
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.33024/jpm.v4i1.6026>
- Jin, H., Wang, W., & Lan, X. (2019). Peer attachment and academic procrastination in chinese college students: a moderated mediation model of future time perspective and grit. *Frontiers in Psychology, 10*(November), 1–11.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.02645>
- Kaparang, G. F., & Gahauna, M. (2020). Grit and mindset in nursing students. *Klabat Journal of Nursing, 2*(2), 8–16.
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.37771/kjn.v2i2.501>
- Kim, J. Y., Kim, E., & Lee, I. (2021). Influence of self-esteem of middle school students for mental care on academic achievement: Based on the mediation effect of GRIT and academic enthusiasm. *International Journal of Environmental Research and Public Health, 18*(13), 7025.
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.3390/ijerph18137025>
- Kim, K. T. (2020). A structural relationship among growth mindset, academic grit, and academic burnout as perceived by Korean high school students. *Univers. J. Educ. Res, 8*, 4009–4018.

<https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080926>

Kristiyani, T. (2020). *Self-regulated learning: Konsep, implikasi dan tantangannya bagi siswa di Indonesia*. Sanata Dharma University Press.

Lam, K. K. L., & Zhou, M. (2019). Examining the relationship between grit and academic achievement within K- 12 and higher education: A systematic review. *Psychology in the Schools*, 56(10), 1654–1686.
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.1002/pits.22302>

Lan, X. (2019). Peer attachment and grit in adolescence and emerging adulthood. *PsyCh Journal*, 8(4), 520–521.
<https://doi.org/10.1002/pchj.289>

Limeri, L. B., Carter, N. T., Choe, J., Harper, H. G., Martin, H. R., Benton, A., & Dolan, E. L. (2020). Growing a growth mindset: Characterizing how and why undergraduate students' mindsets change. *International Journal of STEM Education*, 7, 1–19.

<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.1186/s40594-020-00227-2>

Malanchini, M., Rimfeld, K., Allegrini, A. G., Ritchie, S. J., & Plomin, R. (2020). Cognitive ability and education: How behavioural genetic research has advanced our knowledge and understanding of their association. *Neuroscience & Biobehavioral Reviews*, 111, 229–245.

<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.1016/j.neubiorev.2020.01.016>

Malay, M. N. (2021). *Easy & practical learning: data analysis with SPSS and JASP*. CV. Madani Jaya.

Marentes-Castillo, M., Castillo, I., Tomás, I., Zamarripa, J., & Alvarez, O. (2022). Understanding the antecedents of healthy and unhealthy weight control behaviours: Grit, motivation and self-control. *Public Health Nutrition*, 25(6), 1483–1491.

<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.1017/S1368980021004791>

- Martin, H., Craigwell, R., & Ramjarrie, K. (2022). Grit, motivational belief, self-regulated learning (SRL), and academic achievement of civil engineering students. *European Journal of Engineering Education*, 47(4), 535–557. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.1080/03043797.2021.2021861>
- Minkyu, C. (2020). A structural analysis between mindset, grit, and self-directed learning ability of children according to attachment type. *Korean Journal of Child Studies*, 41(4), 47–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.5723/kjcs.2020.41.4.47>
- Mishra, S. (2020). Social networks, social capital, social support and academic success in higher education: A systematic review with a special focus on ‘underrepresented’ students. *Educational Research Review*, 29, 100307. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.1016/j.edurev.2019.100307>
- Morell, M., Yang, J. S., Gladstone, J. R., Turci Faust, L., Ponnock, A. R., Lim, H. J., & Wigfield, A. (2021). Grit: The long and short of it. *Journal of Educational Psychology*, 113(5), 1038. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.1037/edu0000594>
- Mulyasa, H. E. (2021). *Become a teacher who mobilizes freedom of learning*. Bumi Aksara.
- Murniati, A. R., Usman, N., & Ulfah Irani, Z. (2022). *Who Wants To Be A Teacher? Preparing Professional Teachers in the Global Society 5.0 Era*. Deepublish.
- Na'imah, T., Dwiyanti, R., Sriyanto, S., & Ismail, F. B. H. (2023). Development of A Positive Thinking Measuring Tool for Young Indonesian Muslims. *International Journal of Islamic Educational Psychology*, 4(1), 17–32. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.18196/ijiep.v4i1.17869>
- Oktariani, O., Munir, A., & Aziz, A. (2020). The relationship between self-efficacy and peer social support with self-regulated learning in university students Main Potential of Medan. *Tabularasa: Scientific Journal of Master of Psychology*, 2(1), 26–33.

<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.31289/tabularasa.v2i1.284>

Pahlawanti, W. D., Harapan, E., & Wardiah, D. (2020). The Influence of School Principal Supervision and School Committee Participation on the Quality of Junior High School Education. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, 23(1), 324–333.

Park, D., Tsukayama, E., Yu, A., & Duckworth, A. L. (2020). The development of grit and growth mindset during adolescence. *Journal of Experimental Child Psychology*, 198, 104889.

Parris-Coates, A. (2022). Achievement Barriers to Student Success: From High School to College. In *Implementing Diversity, Equity, Inclusion, and Belonging in Educational Management Practices* (pp. 96–119). IGI Global. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.4018/978-1-6684-4803-8.ch006>

Pascoe, M. C., Hetrick, S. E., & Parker, A. G. (2020). The impact of stress on students in secondary school and higher education. *International Journal of Adolescence and Youth*, 25(1), 104–112.

<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.1080/02673843.2019.1596823>

Pramono, D. (2023). Learning Culture of the Semester Credit System in High School: Is It Necessary to Implement the Independent Curriculum? *Scientific Journal of the Education Profession*, 8(3), 1271–1281. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1410>

Rahmania, T. (2023). *Developmental psychology*. PT Sada Kurnia Pustaka.

Santrock, J. W. (2021). *Life-Span Development*. McGraw-Hill Education.

Schimschal, S. E., Visentin, D., Kornhaber, R., & Cleary, M. (2021). Grit: A concept analysis. *Issues in Mental Health Nursing*, 42(5), 495–505.

<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/01612840.2020.1814913>

- Sesilia, A. P. (2020). Kepuasan Pasien Menggunakan Layanan Kesehatan Teknologi (Tele-Health) di Masa Pandemi COVID-19 : Efek Mediasi Kualitas Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(3), 251–260.
- Sethi, D., & Shaswati, S. (2019). Say no to setbacks: grit & growth mindset have got your back. *International Journal of Innovative Studies in Sociology and Humanities*, 4(3), 18–26. www.ijissh.org
- Sholikha, S. M., Farid, M. M., & Andriansyah, E. H. (2022). The use of digital modules in improving student achievement of the Surabaya SKS acceleration program. *Journal of Educational Economics and Entrepreneurship*, 10(1), 73–82.
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.26740/jepk.v10n1.p73-82>
- Somad, N. A., Malay, M. N., & Wahyuni, C. (2022). Self-regulation in student learning is viewed from goal orientation and peer attachment. *PSYCHE Scientific Journal*, 16(2), 61–82.
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.33557/jpsyche.v16i2.2104>
- Stern, J. A., Costello, M. A., Kansky, J., Fowler, C., Loeb, E. L., & Allen, J. P. (2021). Here for you: Attachment and the growth of empathic support for friends in adolescence. *Child Development*, 92(6), e1326–e1341.
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.1111/cdev.13630>
- Storm, R. K., & Eske, M. (2022). Dual careers and academic achievements: does elite sport make a difference? *Sport, Education and Society*, 27(6), 747–760.
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.1080/13573322.2021.1919070>
- Teimouri, Y., Plonsky, L., & Tabandeh, F. (2022). L2 grit: Passion and perseverance for second-language learning. *Language Teaching Research*, 26(5), 893–918.
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.1177/1362168820921895>
- Tien, N. H., Anh, D. T., Van Luong, M., Ngoc, N. M., & Le Doan

Minh Duc, N. D. (2021). Sustainable Development of Higher Education: A Case of Business Universities in Vietnam. *Journal of Hunan University Natural Sciences*, 47(12).

Timotheou, S., Miliou, O., Dimitriadis, Y., Sobrino, S. V., Giannoutsou, N., Cachia, R., Mones, A. M., & Ioannou, A. (2023). Impacts of digital technologies on education and factors influencing schools' digital capacity and transformation: A literature review. *Education and Information Technologies*, 28(6), 6695–6726.

<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.1007/s10639-022-11431-8>

Usher, E. L., Li, C. R., Butz, A. R., & Rojas, J. P. (2019). Perseverant grit and self-efficacy: Are both essential for children's academic success? *Journal of Educational Psychology*, 111(5), 877.

<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.1037/edu0000324>

Wahidah, F. R., & Royanto, L. R. M. (2019). The role of grit in the relationship between growth mindset and school well-being of high school students. *Jurnal Psikologi TALENTA*, 4(2), 133–144.

<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.26858/talenta.v4i2.7618>

Wahidah, F. R., Setyadi, E. J., & Grafiyana, G. A. (2021). The effectiveness of growth mindset training in high school students. *Psycho Idea*, 19(1), 103.
<https://doi.org/10.30595/psychoidea.v19i1.9147>

Wang, L. (2021). The Role of Students' Self-Regulated Learning, Grit, and Resilience in Second Language Learning. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.800488>

Wang, S., Dai, J., Li, J., Wang, X., Chen, T., Yang, X., He, M., & Gong, Q. (2017). Neuroanatomical correlates of grit: Growth mindset mediates the association between gray matter structure and trait grit in late adolescence. *Human Brain Mapping*, 1–12. <https://doi.org/10.1002/hbm.23944>

Yeager, D. S., Hanselman, P., Walton, G. M., Murray, J. S., Crosnoe, R., Muller, C., Tipton, E., Schneider, B., Hulleman, C. S., & Hinojosa, C. P. (2019). A national experiment reveals where a

growth mindset improves achievement. *Nature*, 573(7774), 364–369.

<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.1038/s41586-019-1466-y>



LAMPIRAN





SKALA GRIT

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Kegiatan-kegiatan baru tidak mengalihkan minat saya dari tujuan awal				
2	Saya merasa tertekan dengan padatnya kegiatan di bidang yang saya minati				
3	Tantangan-tantangan berat dalam minat saya, tidak mengganggu fokus saya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan				
4	Saya merasa tidak mampu menghadapi kegagalan				
5	Saya mengejar tujuan yang bukan tujuan awal saya				
6	Saya bahagia melakukan kegiatan yang sesuai dengan minat saya				
7	Saya sering menunda tugas untuk menghadiri acara yang diadakan teman saya				
8	Saya seorang pekerja keras				
9	Saya tidak mudah teralihkan dengan ide-ide baru				
10	Saya sulit mempertahankan fokus pada tujuan yang memakan waktu cukup lama dalam penyelesaiannya				
11	Saya menyelesaikan tugas sekalipun rekan-rekan saya menyerah				
12	Saya mudah menyerah				
13	Perhatian saya mudah teralihkan dengan ide dan gagasan baru yang lebih menarik				

14	Tantangan-tantangan yang terlalu berat membuat saya menyerah			
15	Saya mampu mengatasi stress yang timbul karena gagal mencapai tujuan			
16	Saya fokus kepada ide dan gagasan yang berkaitan dengan minat saya			
17	Saya lelah melakukan kegiatan yang menjadi minat saya			
18	Saya mampu melewati tantangan dan rintangan dalam proses mencapai tujuan			
19	Saya tidak bisa mengelola stress ketika menghadapi kegagalan			
20	Saya menyukai tantangan yang muncul dalam bidang kegemaran saya			
21	Saya tidak mampu bertahan terhadap tekanan dalam tugas yang saya jalani			
22	Saya menjalankan tugas tanpa mengeluh			
23	Minat saya selalu berubah-ubah setiap saat			
24	Saya selalu menyelesaikan apa yang saya mulai			
25	Saya menyelesaikan tugas yang perlu dilakukan, bahkan ketika saya tidak ingin melakukannya			
26	Saya tidak dapat fokus pada tujuan awal			
27	Saya lelah mencoba setelah menghadapi kegagalan			
28	Saya suka mencoba hal baru yang berkaitan dengan minat saya			
29	Saya tidak rela mengorbankan waktu			

	luang saya untuk menyelesaikan tugas				
30	Saya mengeliminasi kegiatan-kegiatan yang tidak berkaitan dengan tujuan saya				
Total Skor					



SKALA PEER ATTACHMENT

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya suka mendapatkan masukkan dari teman saya tentang hal-hal yang saya khawatirkan.				
2	Teman saya dapat mengetahui ketika saya sedang kesal.				
3	Ketika kita sedang mendiskusikan sesuatu, teman-teman saya peduli dengan pendapat saya.				
4	Teman – teman saya mengerti saya.				
5	Teman-teman saya mendorong saya untuk berbicara mengenai kesulitan saya.				
6	Teman – teman saya menerima saya apa adanya				
7	Saya merasa perlu untuk lebih sering berkomunikasi dengan teman saya				
8	Teman – teman saya mendengarkan apa yang saya katakan.				
9	Saya merasa bahwa teman – teman saya adalah teman yang baik.				
10	Teman – teman saya cukup mudah untuk diajak berbicara.				
11	Ketika saya marah tentang sesuatu, teman-teman saya mencoba untuk mengerti.				
12	Teman-teman membantu saya untuk				

	lebih memahami diri saya sendiri dengan baik.				
13	Teman saya perduli dengan perasaan saya.				
14	Saya dapat mengandalkan teman-teman saya ketika saya memiliki masalah.				
15	Saya mempercayai teman-teman saya.				
16	Teman-teman saya menghargai perasaan saya.				
17	Saya sering lebih merasa marah daripada yang diketahui teman-teman saya.				
18	Saya dapat memberitahu teman-teman saya tentang masalah yang saya hadapi.				
19	Jika teman saya mengetahui bahwa ada sesuatu yang mengganggu saya, mereka akan bertanya kepada saya tentang hal itu.				
Total Skor					

SKALA GROWTH MINDSET

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Kecerdasan adalah sesuatu yang tidak bisa saya ubah				
2	Tidak peduli bagaimana kemampuan saya, saya bisa mengubah tingkat kecerdasan yang saya miliki				
3	Saya tidak berpikir untuk berhenti mengembangkan diri dan kecerdasan saya				
4	Saya merasa potensi dan kecerdasan dalam diri saya biasa-biasa saja				
5	Saya meyakini bahwa bisa mengubah potensi, bakat, dan kecerdasan dalam diri saya menjadi lebih baik dari sebelumnya				
6	Saya tidak bersemangat ketika diberikan soal yang terlalu sulit				
7	Saya yakin bisa menghadapi setiap masalah dan tantangan yang ada				
8	Saya tidak akan menyerah begitu saja ketika diperhadapkan dengan persoalan yang sulit				
9	Saya menjadikan kegagalan sebagai motivasi untuk terus berusaha				
10	Saya pasti berhasil karena tidak ada yang mustahil jika terus berusaha				
11	Saya mampu bersaing dan menjadi yang terbaik				
12	Ketika ada yang memberikan saran dan kritik, saya merasa marah				
13	Saya menerima dengan baik ketika ada				

	yang memberikan saran dan kritik terhadap saya				
14	Saya yakin pendapat dan masukan dari orang lain perlu dipertimbangkan untuk menumbuhkan ide baru				
15	Saya merasa termotivasi untuk maju setelah mendengar pengalaman orang lain				
16	Saya merasa senang setiap kali ada yang memberikan saran dan masukan kepada saya				
Total Skor					





Validitas dan Reliabilitas Skala Grit

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,876	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	48,00	136,839	,198	,859
A2	48,03	131,386	,472	,851
A3	47,50	131,935	,409	,853
A4	48,03	129,967	,568	,849
A5	47,47	133,483	,308	,856
A6	47,41	133,926	,292	,857
A7	48,09	135,443	,323	,855
A8	47,38	130,887	,366	,855
A9	47,41	141,023	,008	,864
A10	48,50	134,129	,422	,853
A11	47,91	132,862	,427	,853
A12	47,94	128,706	,641	,847
A13	47,88	140,048	,072	,861
A14	48,03	133,257	,399	,853
A15	48,31	126,931	,487	,851
A16	48,38	132,565	,531	,851
A17	47,75	140,323	,038	,864

A18	47,53	131,289	,539	,850
A19	48,81	137,190	,312	,856
A20	47,72	133,886	,406	,853
A21	47,50	135,935	,218	,859
A22	47,81	129,770	,640	,847
A23	48,25	136,452	,278	,856
A24	47,69	131,060	,493	,851
A25	47,59	129,475	,640	,847
A26	48,03	132,096	,437	,852
A27	47,72	128,080	,634	,847
A28	48,22	135,854	,384	,854
A29	47,88	131,919	,418	,853
A30	48,56	137,028	,272	,856



Validitas dan Reliabilitas Skala Peer Attachment

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,850	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	52,81	37,383	,419	,835
A2	53,47	36,644	,475	,832
A3	50,31	37,319	,260	,850
A4	53,22	39,531	,278	,841
A5	53,03	38,741	,336	,838
A6	52,75	38,258	,445	,834
A7	53,03	37,838	,355	,839
A8	53,09	38,733	,425	,835
A9	52,97	34,418	,707	,819
A10	53,09	35,507	,659	,822
A11	53,25	37,484	,503	,831
A12	53,25	37,419	,565	,829
A13	53,09	37,830	,503	,831
A14	53,09	37,314	,443	,834
A15	52,97	38,483	,472	,833
A16	53,09	38,539	,637	,830
A17	53,19	39,125	,182	,850
A18	53,41	37,862	,349	,839
A19	53,13	38,952	,369	,837

Validitas dan Reliabilitas Skala *Growth Mindset*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,867	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	47,09	35,765	,145	,867
A2	46,91	32,023	,544	,843
A3	46,78	33,918	,400	,851
A4	47,22	32,241	,464	,849
A5	46,50	33,355	,645	,840
A6	47,25	31,548	,589	,841
A7	46,81	33,383	,519	,845
A8	46,84	33,362	,538	,844
A9	46,63	33,597	,565	,843
A10	46,66	34,555	,487	,847
A11	47,03	34,289	,498	,846
A12	47,28	33,112	,436	,850
A13	46,75	34,065	,548	,844
A14	46,59	34,959	,403	,850
A15	46,59	34,120	,537	,845
A16	46,59	33,862	,664	,841



SKALA GRIT

I. Identitas Responden

	Inisial Nama :	Usia :
Fakultas/Prodi :	Jenis Kelamin :	
Pekerjaan Ayah :	Pendidikan Ibu :	
Pekerjaan Ayah :	Pendidikan Ibu :	
Penghasilan Ayah :	Penghasilan Ibu :	

II. Petunjuk Pengisian

1. Skala ini terdiri dari 60 pernyataan. Perhatikan baik-baik setiap pernyataan. Berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
2. Berikan tanda silang (**X**) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu.

STS = Sangat Tidak Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

SS = Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya seorang pekerja keras				
2	Saya fokus kepada ide dan gagasan yang berkaitan dengan minat saya				
3	Tantangan-tantangan berat dalam minat saya, tidak mengganggu fokus saya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan				
4	Saya merasa tidak mampu menghadapi kegagalan				
5	Saya mengejar tujuan yang bukan tujuan awal saya				

6	Saya menyukai tantangan yang muncul dalam bidang kegemaran saya			
7	Saya memilih untuk menunda tugas demi menghadiri acara yang diadakan teman saya			
8	Saya menjalankan tugas tanpa mengeluh			
9	Saya merasa tertekan dengan padatnya kegiatan di bidang yang saya minati			
10	Saya sulit mempertahankan fokus pada tujuan yang memakan waktu cukup lama dalam penyelesaiannya			
11	Saya menyelesaikan tugas sekalipun rekan-rekan saya menyerah			
12	Saya mudah menyerah			
13	Saya mampu menyelesaikan apa yang saya mulai			
14	Tantangan-tantangan yang terlalu berat membuat saya menyerah			
15	Saya mampu mengatasi stress yang timbul karena gagal mencapai tujuan			
16	Saya menyelesaikan tugas yang perlu dilakukan, bahkan ketika saya tidak ingin melakukannya			
17	Saya tidak dapat fokus pada tujuan awal			
18	Saya mampu melewati tantangan dan rintangan dalam proses mencapai tujuan			

SKALA PEER ATTACHMENT

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya suka mendapatkan masukkan dari teman saya tentang hal-hal yang saya khawatirkan.				
2	Teman saya dapat mengetahui ketika saya sedang kesal.				
3	Ketika kita sedang mendiskusikan sesuatu, teman-teman saya peduli dengan pendapat saya.				
4	Teman – teman saya mengerti saya.				
5	Teman-teman saya mendorong saya untuk berbicara mengenai kesulitan saya.				
6	Teman – teman saya menerima saya apa adanya				
7	Saya merasa perlu untuk lebih sering berkomunikasi dengan teman saya				
8	Teman – teman saya mendengarkan apa yang saya katakan.				
9	Saya merasa bahwa teman – teman saya adalah teman yang baik.				
10	Teman – teman saya cukup mudah untuk diajak berbicara.				
11	Ketika saya marah tentang sesuatu, teman-teman saya mencoba untuk mengerti.				
12	Teman-teman membantu saya untuk lebih memahami diri saya sendiri				

	dengan baik.			
13	Teman saya perduli dengan perasaan saya.			
14	Saya dapat mengandalkan teman-teman saya ketika saya memiliki masalah.			
15	Saya mempercayai teman-teman saya.			
16	Teman-teman saya menghargai perasaan saya.			
17	Saya sering lebih merasa marah daripada yang diketahui teman-teman saya.			
18	Saya dapat memberitahu teman-teman saya tentang masalah yang saya hadapi.			
19	Jika teman saya mengetahui bahwa ada sesuatu yang mengganggu saya, mereka akan bertanya kepada saya tentang hal itu.			
Total Skor				

SKALA GROWTH MINDSET

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Kecerdasan adalah sesuatu yang tidak bisa saya ubah				
2	Tidak peduli bagaimana kemampuan saya, saya bisa mengubah tingkat kecerdasan yang saya miliki				
3	Saya tidak berpikir untuk berhenti mengembangkan diri dan kecerdasan saya				
4	Saya merasa potensi dan kecerdasan dalam diri saya biasa-biasa saja				
5	Saya meyakini bahwa bisa mengubah potensi, bakat, dan kecerdasan dalam diri saya menjadi lebih baik dari sebelumnya				
6	Saya tidak bersemangat ketika diberikan soal yang terlalu sulit				
7	Saya yakin bisa menghadapi setiap masalah dan tantangan yang ada				
8	Saya tidak akan menyerah begitu saja ketika diperhadapkan dengan persoalan yang sulit				
9	Saya menjadikan kegagalan sebagai motivasi untuk terus berusaha				
10	Saya pasti berhasil karena tidak ada yang mustahil jika terus berusaha				
11	Saya mampu bersaing dan menjadi yang terbaik				
12	Ketika ada yang memberikan saran dan kritik, saya merasa marah				
13	Saya menerima dengan baik ketika ada				

	yang memberikan saran dan kritik terhadap saya				
14	Saya yakin pendapat dan masukan dari orang lain perlu dipertimbangkan untuk menumbuhkan ide baru				
15	Saya merasa termotivasi untuk maju setelah mendengar pengalaman orang lain				
16	Saya merasa senang setiap kali ada yang memberikan saran dan masukan kepada saya				
Total Skor					





Tabulasi Data Penelitian Ketiga Variabel

No.	Y	X	Z
1	64	66	45
2	83	70	57
3	75	69	55
4	63	57	48
5	66	57	53
6	76	62	50
7	73	72	57
8	69	49	51
9	59	45	38
10	52	59	47
11	73	63	53
12	54	54	43
13	70	39	51
14	70	51	49
15	56	52	43
16	55	54	43
17	56	54	43
18	62	55	44
19	67	50	42
20	71	52	43
21	61	48	40
22	67	54	43
23	72	55	49
24	72	55	50
25	71	53	49
26	63	46	41

27	64	44	51
28	70	66	52
29	75	54	50
30	56	52	43
31	88	63	57
32	56	69	54
33	63	53	44
34	73	55	52
35	67	50	47
36	63	51	49
37	66	59	50
38	76	61	54
39	61	42	45
40	75	67	53
41	61	54	40
42	64	41	52
43	68	58	48
44	62	65	47
45	61	52	50
46	57	57	44
47	70	63	51
48	56	49	45
49	68	60	50
50	68	60	50
51	66	56	47
52	69	68	56
53	57	60	45
54	65	38	46
55	59	54	41

56	56	46	42
57	62	55	43
58	55	45	39
59	59	56	45
60	62	47	47
61	63	69	47
62	45	44	35
63	54	55	46
64	65	52	47
65	65	48	46
66	78	62	57
67	60	62	50
68	78	54	55
69	64	55	50
70	66	54	46
71	62	47	46
72	70	52	49
73	70	50	49
74	67	54	46
75	66	52	51
76	66	50	45
77	56	53	44
78	86	53	56
79	80	58	50
80	73	56	45
81	70	60	47
82	58	56	43
83	64	55	43
84	67	63	51

85	64	72	52
86	88	69	57
87	72	53	50
88	65	55	44
89	66	55	46
90	78	54	55
91	68	54	54
92	77	58	54
93	70	68	43
94	88	69	57
95	74	61	53
96	60	51	43
97	70	62	52
98	65	59	44
99	76	62	51
100	67	71	44
101	67	61	52
102	68	54	45
103	73	57	44
104	70	54	49
105	63	47	48
106	65	58	47
107	63	41	52
108	80	68	56
109	79	68	55
110	65	70	55
111	62	69	52
112	57	57	46
113	61	57	53

114	51	42	42
115	69	64	51
116	59	56	43
117	63	51	42
118	64	58	42
119	79	59	54
120	69	54	48
121	70	72	56
122	65	53	44
123	58	53	43
124	60	57	47
125	66	58	47
126	72	51	45
127	64	52	56
128	55	67	49
129	58	47	42
130	58	50	44
131	88	71	57
132	68	49	46
133	78	55	51
134	79	67	54
135	62	52	43
136	68	59	44
137	77	69	56
138	87	70	52
139	57	57	47
140	66	54	46
141	61	55	44
142	57	43	42

143	65	55	47
144	68	56	47
145	58	63	46
146	59	67	50
147	66	61	50
148	66	54	42
149	64	66	56
150	66	53	49
151	63	56	49
152	71	56	44
153	64	54	43
154	61	52	49
155	64	51	48
156	64	71	46
157	69	57	50
158	57	48	41
159	78	64	56
160	68	51	44
161	67	56	46
162	74	55	55
163	74	59	55
164	65	53	49
165	79	67	56
166	77	59	50
167	68	54	47
168	74	67	53
169	64	57	42
170	68	58	47
171	65	63	48

172	44	48	37
173	65	58	52
174	69	58	46
175	63	48	48
176	74	72	54
177	67	24	52
178	73	53	49
179	54	54	52
180	57	60	44
181	81	71	56
182	63	54	44
183	53	41	38
184	63	49	41
185	56	46	41
186	57	49	37
187	60	55	43
188	62	55	44
189	75	55	49
190	56	39	37
191	65	58	44
192	68	44	50
193	65	55	51
194	53	59	44
195	73	30	52
196	68	61	55
197	54	53	39
198	60	53	40
199	55	55	48
200	80	58	56

201	87	55	54
202	65	53	47
203	59	49	45
204	67	51	44
205	67	43	42
206	58	42	42
207	58	49	44
208	71	53	45
209	55	57	44
210	59	50	40
211	53	38	45
212	56	61	50
213	54	50	44
214	63	50	43
215	69	68	46
216	67	65	44
217	71	49	52
218	70	54	50
219	61	62	44
220	66	57	45
221	65	52	44
222	56	52	41
223	67	52	48
224	68	57	48
225	59	64	42
226	66	43	44
227	82	64	54
228	61	54	39
229	58	57	45

230	77	60	56
231	71	72	52
232	63	68	48
233	56	45	42
234	66	53	45
235	47	59	45
236	62	53	43
237	74	54	51
238	65	65	49
239	48	40	43
240	59	43	54
241	67	61	54
242	67	47	53
243	66	46	44
244	74	45	43
245	67	54	45
246	68	54	48
247	69	53	50
248	74	64	57
249	71	59	57
250	74	50	56
251	58	50	42
252	63	57	50
253	68	53	55
254	54	46	46
255	57	55	43
256	72	63	56
257	68	54	54
258	51	52	41

259	55	53	44
260	69	70	54
261	68	66	55
262	62	57	45
263	70	55	46
264	64	54	44
265	61	53	43
266	72	52	44
267	59	52	43
268	65	52	54
269	58	47	40
270	69	55	53
271	58	51	42
272	69	54	54
273	66	54	48
274	62	54	46
275	65	54	44
276	67	65	48
277	55	54	43
278	65	54	47
279	82	67	53
280	80	51	44



UJI ASUMSI

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	280
Normal Parameters ^{a,b}	,0000000
	Std. Deviation
Most Extreme Differences	5,79745384
Absolute	,040
Positive	,040
Negative	-,034
Test Statistic	,040
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Grit * Growth Mindset	Between Groups	(Combined)	8729,745	21	415,702	12,042	,000
		Linearity	8128,820	1	8128,820	235,467	,000
		Deviation from Linearity	600,925	20	30,046	,870	,625
Within Groups			8906,698	258	34,522		
Total			17636,443	279			

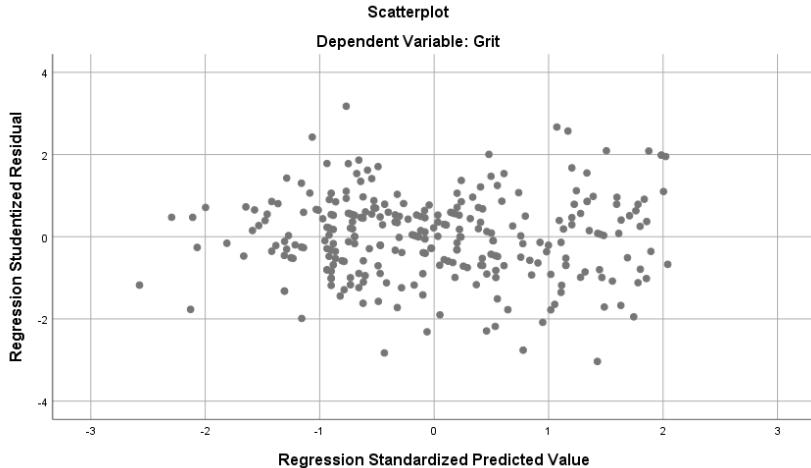


3. Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.		Tolerance	VIF
	B	Std. Error						
1 (Constant)	11,865	3,521		3,370	,001			
Peer Attachment	,100	,051	,098	1,962	,051		,776	1,288
Growth Mindset	1,014	,080	,633	12,726	,000		,776	1,288

a. Dependent Variable: Grit

4. Uji Heteroskedastisitas





1. Uji Korelasi Pearson

Correlations

		Grit	Peer Attachment	Growth Mindset
Grit		Pearson Correlation	1	,397**
		Sig. (2-tailed)		,000
		N	280	280
Peer Attachment	Pearson Correlation	,397**	1	,473**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	280	280	280
Growth Mindset	Pearson Correlation	,679**	,473**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	280	280	280

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



2. Uji Mediasi PROCESS Hayes

Run MATRIX procedure:

***** PROCESS Procedure for SPSS Version 4.2 *****

Written by Andrew F. Hayes, Ph.D. www.afhayes.com

Documentation available in Hayes (2022). www.guilford.com/p/hayes3

Model : 4

Y : Y

X : X

M : Z

Sample

Size: 280

OUTCOME VARIABLE:

Z

Model Summary

	R	R-sq	MSE	F	df1	df2
p	,4729	,2236	19,1785	80,0788	1,0000	278,0000
	,0000					

Model

	coeff	se	t	p	LLCI	ULCI
constant	30,8713	1,8959	16,2829	,0000	27,1391	34,6035
X	,3025	,0338	8,9487	,0000	,2360	,3691

Standardized coefficients

	coeff
X	,4729

OUTCOME VARIABLE:

Y

Model Summary

	R	R-sq	MSE	F	df1	df2
p						

,6843	,4683	33,8531	121,9845	2,0000	277,0000
,0000					

Model

	coeff	se	t	p	LLCI	ULCI
constant	11,8649	3,5208	3,3699	,0009	4,9339	18,7959
X	,1000	,0510	1,9619	,0508	-,0003	,2004
Z	1,0140	,0797	12,7258	,0000	,8572	1,1709

Standardized coefficients

	coeff
X	,0976
Z	,6328

***** TOTAL EFFECT MODEL *****

OUTCOME VARIABLE:

Y

Model Summary



Standardized coefficients

	coeff
X	,3968

***** TOTAL, DIRECT, AND INDIRECT EFFECTS OF X ON Y *****

Total effect of X on Y

Effect	se	t	p	LLCI	ULCI
c'_cs					
,4068	,0564	7,2075	,0000	,2957	,5179
,3968					

Direct effect of X on Y

Effect	se	t	p	LLCI	ULCI
c'_cs					

,1000	,0510	1,9619	,0508	- ,0003	,2004
,0976					

Indirect effect(s) of X on Y:

Effect	BootSE	BootLLCI	BootULCI
Z	,3068	,0554	,2084
			,4252

Completely standardized indirect effect(s) of X on Y:

Effect	BootSE	BootLLCI	BootULCI
Z	,2992	,0432	,2184
			,3869

***** ANALYSIS NOTES AND ERRORS *****

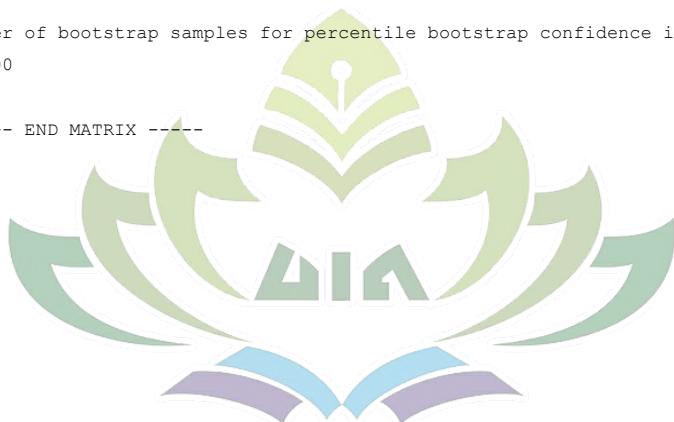
Level of confidence for all confidence intervals in output:

95,0000

Number of bootstrap samples for percentile bootstrap confidence intervals:

5000

----- END MATRIX -----





Surat Izin Penelitian


**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**
Alamat : Jl. Letkol H.Endro Suratmin Sukrame I Telp. (0721)703278 Bandar Lampung 35131

Nomor	: B.1694 / UN.16 /DU.1/PP.009.7/09/2023	26 September 2023
Lampiran	:-	
Perihal	Mohon Izin Mengadakan Research / Penelitian	

Kepada Yth
Kepala Sekolah SMA 2 Dan SMA 9 Bandar Lampung

Assalamu'alaikum wr.wb
Sehubungan dengan telah diterimanya judul skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Nama / NPM : Annisa Azzahro/ 2031060022
Jurusan : Psikologi Islam
Judul Skripsi : *Peer Attachment Dan Grit Pada Siswa SMA Dengan Program Sistem Kredit Semester : Mediasi Growth.*

Berkenaan dengan pokok surat tersebut diatas, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan Research / Penelitian Di Sekolah SMA 2 Dan SMA 9 Bandar Lampung

Perlu kiranya kami jelaskan bahwa Research / Penelitian dimaksud semata-mata dalam rangka memperoleh data yang berhubungan dengan disiplin ilmu penyelesaian Skripsi yang bersangkutan.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr.wb

An.Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga



Tembusan:
Ketua Prodi Psikologi Islam

Surat Balasan dari Instansi Penelitian





Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN
 JL.Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor: B - 0576/ Un.16 / P1 /KT/II/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos.
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PEER ATTACHMENT DAN GRIT PADA SISWA SMA DENGAN
 PROGRAM SISTEM KREDIT SEMESTER: MEDIASI GROWTH MINDSET**

Karya :

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
Annisa Azzahro	2031060022	FUSA/PSI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 20%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 21 Februari 2024
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

Peer Attachment and Grit in High School Students with Semester Credit System Program: A Growth Mindset Mediation

by PERPUSTAKAAN UIN RIL

Submission date: 21-Feb-2024 02:21PM (UTC+0700)

Submission ID: 2280827634

File name: nisa_Azzahro_Journal_Template_Psychological_Thoughts_no_1.docx (120.04K)

Word count: 4306

Character count: 24147

Peer Attachment and Grit in High School Students with Semester Credit System Program: A Growth Mindset Mediation

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	www.ncbi.nlm.nih.gov Internet Source	2%
2	sainshumanika.utm.my Internet Source	2%
3	goldenratio.id Internet Source	1%
4	pubs2.ascee.org Internet Source	1%
5	storage.googleapis.com Internet Source	1%
6	rua.ua.es Internet Source	1%
7	ouci.dntb.gov.ua Internet Source	1%
8	ejournal.iain-bone.ac.id Internet Source	1%
	journal.unnes.ac.id	

9	Internet Source	1 %
10	www.researchgate.net Internet Source	1 %
11	Submitted to Ateneo de Manila University Student Paper	1 %
12	www.eajournals.org Internet Source	1 %
13	ilomata.org Internet Source	1 %
14	dinastipub.org Internet Source	1 %
15	Sibel Kaya, Nurullah Eryilmaz, Dogan Yuksel. "The Effects of Growth Mindset and Resilience on Immigrant Students' PISA Science Achievement: The Mediating Role of Attitudes Toward School", SAGE Open, 2024 Publication	<1 %
16	ejournal.karinosseff.org Internet Source	<1 %
17	journal.iainlangsa.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %

19	Muhammad Syahrul Munir, Muhammad Akhsanul Muhtadin, Moch. Agung Lukman Septiansyah. "Semester Credit System Program Evaluation at MTsN 2, Kediri City", Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2023 Publication	<1 %	
20	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %	
21	ojs2.pnb.ac.id Internet Source	<1 %	
22	Submitted to Account Hagerstown Community College Student Paper	<1 %	
23	journalfkipuniversitasbosowa.org Internet Source	<1 %	
24	academicjournals.org Internet Source	<1 %	
25	ejournal.pamaaksara.org Internet Source	<1 %	
26	jurnal.ugm.ac.id Internet Source	<1 %	
27	www.kimnet.nl Internet Source	<1 %	

28	Saiful Husin, Abdullah, Medyan Riza, Mochammad Afifuddin. "Construction cost impacts related to manpower, material, and equipment factors in contractor firms perspective", AIP Publishing, 2017 Publication	<1 %
29	bura.brunel.ac.uk Internet Source	<1 %
30	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
31	ijmil.cherkasgu.press Internet Source	<1 %
32	repositorio.ucv.edu.pe Internet Source	<1 %
33	www.researchsquare.com Internet Source	<1 %
34	adoc.pub Internet Source	<1 %
35	akjournals.com Internet Source	<1 %
36	digital.library.adelaide.edu.au Internet Source	<1 %
37	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %

38	ijmmu.com Internet Source	<1 %
39	journal.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
40	knepublishing.com Internet Source	<1 %
41	link.springer.com Internet Source	<1 %
42	www.e-journal.unair.ac.id Internet Source	<1 %
43	Song Wang, Jing Dai, Jingguang Li, Xu Wang, Taolin Chen, Xun Yang, Manxi He, Qiyong Gong. "Neuroanatomical correlates of grit: Growth mindset mediates the association between gray matter structure and trait grit in late adolescence", Human Brain Mapping, 2018 Publication	<1 %
44	riset.unisma.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off Exclude matches < 5 words
 Exclude bibliography Off